

**PENINGKATAN MINAT PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA KELAS X.1  
SMA NEGERI 1 BATANG ANAI MELALUI METODE DRILL**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana Strata 1  
(S 1)*



Oleh :

**BELA SYARIFAH  
NIM. 1101147**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

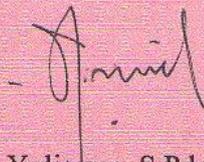
### SKRIPSI

Judul : Peningkatan Minat Belajar Seni Tari Siswa Kelas X.1  
SMA Negeri 1 Batang Anai Melalui Metode Drill  
Nama : Bela Syarifah  
NIM/TM : 110114/2011  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Juli 2015

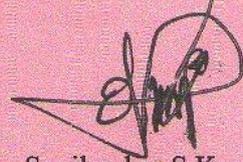
Disetujui oleh :

Pembimbing I,



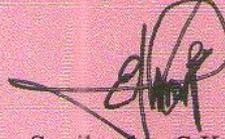
Yuliaşma, S.Pd., M.Pd.  
NIP.19620730 198603 2 003

Pembimbing II,



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Ketua Jurusan,



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI  
SKRIPSI**

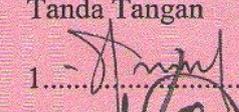
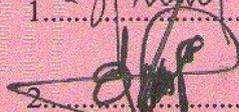
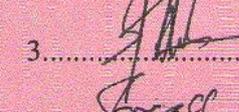
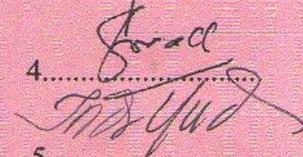
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Peningkatan Minat Belajar Seni Tari Siswa Kelas X.1  
SMA Negeri 1 Batang Anai Melalui Metode Drill

Nama : Bela Syarifah  
NIM/TM : 1101147/2011  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Agustus 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	1. .... 
2. Sekretaris	: Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	2. .... 
3. Anggota	: Dra. Fuji Astuti, M.Hum.	3. .... 
4. Anggota	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	4. .... 
5. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., P.hD.	5. .... 



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bela Syarifah  
NIM/TM : 1101147/2011  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Seni Tari Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Batang Anai Melalui Metode Drill”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeindra, S. Kar., M. Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Bela Syarifah  
NIM/TM. 1101147/2011

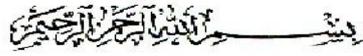
## **ABSTRAK**

### **Bela Syarifah 2015 : Meningkatkan Minat Belajar Seni Tari Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Batang Anai melalui Metode Drill.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Batang Anai melalui Metode Drill. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian adalah siswa kelas X.1 sebanyak 31 orang siswa dengan 9 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan studi pustaka ,dokumentasi dan observasi menggunakan lembar pengamatan minat dengan indikator keinginan, perhatian dan partisipasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dikelas X.1 pada akhir siklus I, 17 orang siswa mempunyai minat tinggi, 11 orang siswa memiliki minat sedang dan 3 orang siswa memiliki minat rendah. Setelah dilaksanakan siklus ke 2 maka terjadi peningkatan minat siswa yaitu 24 orang siswa memiliki minat tinggi dan 7 orang siswa memiliki minat sedang. Dengan demikian peneliti mengambil simpulan pada penelitian ini bahwa metode pembelajaran Drill dapat meningkatkan minat belajar Seni Tari pada siswa kelas X.1 di SMA Negeri 1 Batang Anai.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya yang telah mempermudah dan memberikan jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Meningkatkan Minat Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Batang Anai melalui Metode Drill”. Shalawat beriring salam tak lupa penulis ucapkan kepada nabi kita yaitu Nabi Muhammad SAW karena beliau telah berhasil membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat meraih gelar S-1 sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik). Proses penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yuliasma, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.
3. Ibu Dra. Puji Astuti, M.Hum, selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi.
4. Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd, selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi.

5. Bapak Indrayuda, S.pd.,M.Pd, selaku penguji III yang telah memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi
6. Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum, selaku ketua jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik) yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak ibu dosen pendidikan Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.
8. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Batang Anai beserta guru-guru yang telah bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian baik dari segi materi maupun tenaga.
9. Bapak ibu serta keluarga tercinta yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
10. Teman-teman pendidikan Sendratasik 2011, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka .

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, juli 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Minat .....	7
a. Pengertian minat .....	7
b. Faktor yang mempengaruhi Minat.....	9
2. Belajar seni tari .....	11
a. Belajar .....	11
b. Belajar seni tari .....	12
3. Metode Drill .....	13
a. Prinsip dan petunjuk menggunakan metode Drill.....	15
b. Keuntungan menggunakan metode Drill .....	16
c. Kelemahan metode Drill .....	17
d. Usaha untuk mengurangi kelemahan metode Drill.....	17
e. Langkah-langkah menggunakan metode Drill.....	18
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual .....	20
<b>BAB III RANCANGAN PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat penelitian .....	22

C. Objek Penelitian .....	22
D. Waktu penelitian .....	22
E. Prosedur Penelitian.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	27

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi umum lokasi penelitian .....	30
B. Hasil Penelitian .....	35
Siklus I .....	36
1. Hasil penelitian siklus I pertemuan I .....	36
2. Hasil penelitian siklus I pertemuan II .....	49
Siklus II .....	59
1. Hasil penelitian siklus 2 pertemuan I .....	59
2. Hasil penelitian siklus 2 pertemuan II.....	69
C. Pembahasan .....	76

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 kerangka konseptual.....	20
Tabel 2 lembar pengamatan minat .....	.24
Tabel 3 alur PTK.....	28
Tabel 4 fasilitas dan ruangan SMA Negeri 1 Batang Anai.....	.30
Tabel 5 rekap jumlah siswa T.A 2014/2015 .....	.32
Tabel 6 jumlah guru dan tugas mengajar .....	.33

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1 .....	85
Lampiran 2 .....	89
Lampiran 3 .....	98
Lampiran 4 .....	105
Lampiran 5 .....	107
Lampiran 6 .....	110
Lampiran 7 .....	111
Lampiran 8 .....	116
Lampiran 9 .....	119

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memberi dampak nyata pada seluruh perubahan pola kehidupan manusia. Salah satu yang harus dilakukan bangsa Indonesia dalam mengatasi semua permasalahan di era globalisasi adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan bagi seluruh bangsa Indonesia agar terjadinya perubahan pola kehidupan yang lebih maju bagi seluruh warga negara Indonesia .

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakannya melalui upaya jenjang pendidikan dan pelatihan. Pendidikan di Indonesia mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dengan segala kemampuan dasar yang dimilikinya baik dibidang pengetahuan, nilai dan sikap maupun keterampilan. Pengembangan potensi dasar manusia yang dilandasi kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreatifitas yang tinggi dapat dilakukan melalui pendidikan. Artinya, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi penerus yang memiliki pengetahuan, kecerdasan emosional yang tinggi dan mempunyai kemampuan yang mantap.

Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 37 ayat 1 menyatakan bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah

wajib memuat : pendidikan agama;pendidikan kewarganegaraan;bahasa;matematika; ilmu pengetahuan alam; ilmu pengetahuan sosial; seni dan budaya; pendidikan jasmani dan olah raga; keterampilan/kejuruan; dan muatan lokal.

Melihat pelaksanaan pembelajaran pendidikan seni budaya di sekolah menuntun setiap peserta didik untuk berapresiasi, berekspresi, bereksplorasi dan berkreasi melalui bunyi, gerak, rupa ataupun peran. Semua spek ini tersaji dalam beberapa cabang pendidikan seni budaya antara lain : seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni teater ( drama ). Hal ini tentunya tidak luput dari peran kurikulum sebagai alat dan pedoman pendidikan yang dijalankan sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Pembelajaran seni budaya pada aspek seni tari yang dilaksanakan di setiap sekolah, merupakan pembelajaran yang membutuhkan keaktifan gerak tubuh siswa. Hal itu agar menjadikan siswa sebagai subjek bukan hanya sebagai objek dalam proses pembelajarannya. Terciptanya pembelajaran seni yang aktif pada siswa akan dapat menghaluskan pancainderanya yang berarti juga menghaluskan budi manusia. Semua itu akan dapat terlaksana tergantung pada bagaimana pendidik menjalankannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik berperan penting dalam menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik. Dalam pelaksanaan pendidikan, pendidik hendaknya dapat memaksimalkan perkembangan mental, fisik, intelektual, kreatifitas dan emosional peserta didik agar terbentuknya pendidikan yang berkualitas.

Telah dijelaskan bahwa suatu lembaga pendidikan akan dapat bersaing secara kompetitif apabila dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik terlepas seperti apapun latar belakang siswa didiknya. karena itu pendidik di tuntut menguasai metode pembelajaran yang beragam dengan tujuan agar bisa memilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa yang dihadapi.

Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik, pendidik harus mengetahui minat, bakat peserta didik dan motivasi peserta didik yang akan didapat pada proses belajar dan pembelajaran. Proses belajar pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan bakat peserta didik ditentukan bagaimana pendidik menggunakan metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMANegeri 1 Batang Anai pembelajaran seni tari pada kelas X dan XI diajarkan pada semester genap. Pembelajaran seni tari pada kelas X dan XI belum berjalan dengan maksimal, hal ini terlihat dari tindakan siswa yang kurang berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran seni tari. Sehingga belum terlihat secara maksimal minat dan bakat siswa dalam pembelajaran seni tari yang dipelajari.

Minat siswa yang belum maksimal dalam pembelajaran seni tari dapat dilihat dari tindakan siswa dalam kelas. Adanya permasalahan di kelas pada saat pembelajaran seni tari seperti kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran seni tari dan sebagian siswa yang kurang berkonsentrasi saat mengikuti proses

pembelajaran. Pembelajaran seni tari yang melibatkan keaktifan siswa dalam gerak, menuntut pendidik agar dapat membuat suasana kelas yang hangat, agar timbulnya minat siswa dalam proses pembelajaran .

Dikatakan gerak sebagai unsur utama dalam pembelajaran seni tari, maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran seni tari yang berhubungan dengan gerak. Metode drill adalah salah satu metode yang tepat digunakan untuk pembelajaran seni tari. Metode drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan - latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang - ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Dari penjelasan tersebut bisa dikatakan metode drill salah satu metode yang tepat dalam pelajaran seni tari khususnya pada kompetensi dasar mengekspresikan seni tari.

Pada pembelajaran seni tari yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Anai Guru telah melaksanakan pembelajaran seni tari dengan sesuai kurikulum, tetapi masih belum maksimal meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran seni tari khususnya pada kompetensi dasar mengekspresikan seni tari. Kenyataan seperti itu dilihat dari sikap siswa yang kurang mampu melakukan gerak yang diajarkan dan siswa yang kurang bisa mengembangkan gerak seni tari yang diajarkan. Sehingga tidak maksimalnya minat siswa yang

dilihat dari keinginannya siswa dalam seni tari partisipasi siswa dalam seni tari dan perhatian siswa dalam pembelajaran seni tari.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMA negeri 1 batang anai, adanya hambatan yang timbul yaitu kurangnya minat siswa dalam pembelajaran seni tari yang menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Menyikapi permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “ Peningkatan Minat Belajar Seni Tari Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Batang Anai Melalui Metode Drill ” .

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Minat siswa SMA Negeri 1 Batang Anai dalam pembelajaran seni tari
2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Batang Anai.

#### **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa identifikasi masalah yang di kemukakan, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Meningkatkan Minat Belajar Seni Tari Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Batang Anai Dengan Metode Drill ”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah maka peneliti dapat merumuskan masalahnya yaitu : “ Apakah

dengan Menggunakan Metode Drill Dapat Meningkatkan Minat Siswa Dalam Belajar Seni Tari di Kelas X 1 di SMA Negeri 1 Batang Anai? ”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin peneliti capai dalam masalah ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Minat Belajar Seni Tari Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Batang Anai melalui Metode Drill.

#### **F. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi anak, di harapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran seni tari.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan tentang proses pembelajaran dalam meningkatkan minat siswa saat mengikuti pelajaran seni tari dan sebagai perbaikan PBM masa yang datang.
3. Bagi sekolah, mengembangkan kualitas sekolah, sehingga siswa lulusan SMA dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam proses pembelajan khususnya PTK.
5. Bagi pembaca, sebagai bahan masukan peneliti selanjutnya serta sebagai bahan bacaan, referensi dan penelitian lanjutan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008: 957) menyatakan bahwa, pengertian “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian atau kesukaan”. Dalam Oxford Learner’s Pocket Dictionary, (2005: 226) dinyatakan bahwa, “interest atau minat merupakan keinginan untuk belajar atau keinginan untuk mengetahui tentang seseorang atau sesuatu”. Sejalan dengan pengertian di atas, Syah (2013: 133) menyatakan bahwa minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu hal berarti mempunyai kecenderungan hati yang tinggi dan sulit untuk dihalangi oleh orang lain serta berusaha keras untuk mendapatkannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat seseorang terhadap objek atau kegiatan tertentu ditunjukkan oleh adanya tingkah laku yang mengarah atau cenderung terhadap objek atau kegiatan serta mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.

Menurut Djaali (2013: 121) menjelaskan bahwa, ”minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan hubungan

antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”. Dari pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecendrungan hati yang tinggi dari seseorang yang mendorongnya untuk bertindak, menyenangi, mempersoalkan, berbuat, menanggapi, atau menerima suatu objek dan aktifitas serta melibatkan diri dengan sungguh-sungguh.

Seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan, maka ia akan cenderung memperhatikan dan mengamatinya serta tertarik untuk mencobanya. Usman Efendi (1995: 69) menyatakan, ”minat akan mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perubahan tertentu yang ditujukan untuk berinteraksi secara objektif dengan meningkatkan perhatian terhadap objek yang banyak sangkut pautnya dengan individu itu sendiri dalam mencapai tujuan”.

Menurut Slameto (2010: 57), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”. Seseorang yang berminat terhadap suatu hal akan melakukan aktifitas tersebut dengan senang serta tanpa adanya unsur paksaan untuk melakukan hal yang disenanginya tersebut. Slameto dalam Ewil Dayetti ( 2009 : 3 ) menyatakan minat terdiri dari indikator : a) keinginan; b) perhatian; c) dan partisipasi.

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Menurut Crow and Crow (1988: 67) ada tiga faktor yang mempengaruhi minat, yang pertama adalah faktor pendorong dari dalam, yang ke dua adalah faktor motif sosial, dan yang ke tiga faktor emosi.

Faktor pendorong dari dalam merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misalnya seseorang yang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan maka ia cenderung akan belajar dengan giat.

Faktor motif sosial ini terkait dengan minat seseorang terhadap suatu objek atau suatu hal, disamping dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia hal itu juga dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya seseorang yang berminat pada prestasi yang tinggi agar ia mendapatkan status sosial yang tinggi pula.

Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap subjek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai seseorang dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Menurut Haditono (dalam Utomo, 2012: 11) minat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu: (1) Faktor dari dalam (*intrinsik*), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang

melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, dan motivasi, (2) Faktor dari luar (*ekstrinsik*), bahwa suatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar. Seperti: lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan keluarga.

Menurut Abror (1993: 112) menjelaskan bahwa minat mengandung tiga unsur, yang pertama adalah kognisi (mengetahui), artinya minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Kemudian yang kedua ialah unsur emosi (perasaan), dan yang ketiga adalah unsur konasi (kehendak), konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang ada dalam minat adalah (1) adanya kecenderungan dan kebutuhan dalam diri seseorang untuk bertindak, (2) adanya pemusatan perhatian individu terhadap suatu objek, (3) adanya rasa senang pada individu ketika melakukan sesuatu hal, dan yang terakhir (4) adanya pemusatan pikiran, perasaan dan kemauan atau pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menarik perhatian individu tersebut.

## 2. Belajar seni tari

### a. Belajar

Menurut James O. Whittaker dalam buku belajar dan pembelajaran (Aunurrahman 2013 : 35) mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku di timbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar juga suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar bukanlah suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi, merupakan langkah-langkah atau prosedur yang di tempuh (Oemark Hamalik, 2013 : 29). Dari langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh akan terjadi sebuah pengalaman, dimana pengalaman diperoleh berkat interaksi antara individu dengan lingkungan. Menurut William burton dalam Proses Belajar Mengajar (Oemark Hamalik 2013 : 29) menyatakan pengalaman adalah sebagai sebuah sumber pengetahuan dan keterampilan, bersifat pendidikan, yang merupakan satu kesatuan disekitar tujuan murid, pengalaman pendidikan bersifat kontinu dan interaktif, membantu integrasi pribadi murid.

Aunurrahman (2013 : 35) menyatakan ada beberapa ciri umum kegiatan belajar yaitu sebagai berikut: *Pertama* belajar menunjukkan suatu aktifitas pada diri seseorang yang di sadari atau di sengaja.

*Kedua* belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya.

*Ketiga* hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkan laku.

Dari pengertian dan ciri-ciri diatas dapat disimpulkan bahwa belajara adalah proses yang dilakukan oleh individu berinteraksi dengan individu yang lainnya atau lingkungan dalam pencapaian perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Dimana perubahan tingkah laku tersebut akan melatih kepribadian individu kearah yang lebih baik dalam kecakapan, pengetahuan, sikap, pemahaman, keterampilan dan sebagainya.

#### **b. Belajar Seni Tari**

Menurut Soedarsono tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak gerak ritmis yang indah. Sedangkan menurut La Mery dalam Dance Composition mengatakan bahwa “ tari adalah ekspresi subjektif yang diberi bentuk objektif. H'Doubler menyatakan bahwa “ tari adalah ekspresi gerak ritmis dari keadaan-keadaan perasaan yang secara estetis dinilai, yang lambang-lambang geraknya dengan sadar dirancang untuk kenikmatan serta kepuasan dari pengalaman-pengalaman ulang, ungkapan, berkomunikasi, melaksanakan, serta dari penciptaan bentuk-bentuk.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tari merupakan media komunikasi rasa yang didasari oleh gerak ekspresif dengan substansi bakunya adalah gerak dan ritme. Gerak-gerak dalam

tari harus diungkapkan secara ritmis, sehingga memunculkan karakteristik tertentu sesuai dengan kualitas ritme yang dimunculkan.

Menari adalah dorongan jiwa manusia sejak anak-anak dalam mengekspresikan diri mana kala mendengar atau merasakan suatu irama tertentu baik yang datang dari dalam maupun dari luar dirinya. Namun naluri alamiah ini kurang mendapat perhatian bagi sebagian besar manusia.

Pembelajaran seni tari dilihat dari pengertian seni tari menurut soedarsono seni tari adalah ungkapan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak yang ritmis dan indah. Jadi, dalam pembelajaran seni tari bukan hanya mendapatkan penjelasan tentang seni tari tetapi juga siswa memperagakan langsung seni tari yang diajarkan. Pembelajaran seni tari menuntut siswa dapat mengetahui keberadaan seni tari memahami fungsi seni tari dan melakukan seni tari tersebut.

Dengan pembelajaran seni tari yang diajarkan secara optimal dapat memberikan nilai kebudayaan pada siswa nilai kedisiplinan dan keaktifan pada siswa itu sendiri. Pembelajaran seni tari salah satu materi pembelajaran yang diperhitungkan dalam mengubah dan membentuk kepribadian siswa selama proses pembelajarannya.

### **3. Metode Drill**

Dalam buku Nana Sudjana, metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu

ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan - latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang - ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Bila situasi belajar itu diubah - ubah kondisinya sehingga menuntut respons yang berubah, maka keterampilan akan lebih disempurnakan.

Ada keterampilan yang dapat disempurnakan dalam jangka waktu yang pendek dan ada yang membutuhkan waktu cukup lama. Perlu diperhatikan latihan itu tidak diberikan begitu saja kepada siswa tanpa pengertian, jadi latihan itu didahului dengan pengertian dasar. *Drill wajar digunakan untuk :*

- 1) Kecakapan motoris, misalnya : menggunakan alat-alat ( musik, olahraga, menari, pertukangan dan sebagainya )
- 2) Kecakapan mental, misalnya: Menghafal, menjumlah, menggalikan, membagi dan sebagainya.

*Hal - hal yang perlu diperhatikan :*

- 1) Tujuan harus dijelaskan kepada siswa sehingga selesai latihan mereka diharapkan dapat mengerjakan dengan tepat sesuai apa yang diharapkan
- 2) Tentukan dengan jelas kebiasaan yang dilatihkan sehingga siswa mengetahui apa yang harus dikerjakan
- 3) Lama latihan harus disesuaikan dengan kemampuan siswa
- 4) Selingilah latihan agar tidak membosankan
- 5) Perhatikan kesalahan - kesalahan umum yang dilakukan siswa untuk perbaikan secara kiasikal sedangkan kesalahan perorangan dibetulkan secara perorangan pula

**a. Prinsip dan Petunjuk Menggunakan Metode Drill**

Berikut ini prinsip dan petunjuk menggunakan metode drill yang harus diaplikasikan agar memperoleh hasil yang optimal :

- 1) Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostic
- 2) Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.
- 3) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
- 4) Respon yang benar harus diperkuat. Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan control
- 5) Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan.

- 6) Pada waktu latihan harus dilakukan proses essensial.
- 7) Didalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
- 8) Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.
- 9) Sebelum melaksanakan, pelajar perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu. Ia perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya. Ia perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.

#### **b. Keuntungan Menggunakan Metode Drill**

- 1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
- 2) Anak didik akan dapat mempergunakan daya fikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.
- 3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat

waktu belajar disamping itu juga murid langsung mengetahui prestasinya.

### **c. Kelemahan Metode Drill**

- 1) Latihan Yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- 2) Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah murid merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/latihan.
- 3) Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.
- 4) Latihan yang selalu diberikan di bawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.
- 5) Karena tujuan latihan adalah untuk mengkokohkan asosiasi tertentu, maka murid akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasan tidak berdaya.

### **d. Usaha Untuk Mengurangi Kelemahan Metode Drill**

Dalam setiap teoripassti ada sebuah implikasi yang muncul ketika diimplementasikan dalam dunia nyata, berikut ini petunjuk guna mengurangi kelemahan – kelemahan dalam metode drill

- 1) Janganlah seorang guru menuntut dari murid suatu respons yang sempurna, reaksi yang tepat.

- 2) Jika terdapat kesulitan pada murid saat merespon, mereaksi, hendaknya guru segera meneliti sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan tersebut.
- 3) Berikanlah segera penjelasan-penjelasan, baik bagi reaksi atau respon yang betul maupun yang salah. Hal ini perlu dilakukan agar murid dapat mengevaluasi kemajuan dari latihannya.

e. **Langkah- langkah menggunakan metode drill**

Pembelajaran dengan metode Drill adalah pembelajaran khusus yang di rancang untuk menunjang proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman dan diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap langkah demi langkah menurut Hamzah (2011: 111) tahap- tahap yang di lakukan dalam metode drill adalah:

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan siswa
2. Menjelaskan materi pembelajaran
3. Melakukan persentase terkait dengan pembelajaran dan alat atau media yang digunakan
4. Mendemostrasikan
5. Membimbing latihan
6. Memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terkait dengan kegiatan yang akan di lakukan

7. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
8. Mengadakan persentasi hasil kegiatan latihan
9. Melaksanakan evaluasi
10. Membimbing latihan secara berskala
11. Melaksanakan latihan untuk latihan selanjutnya

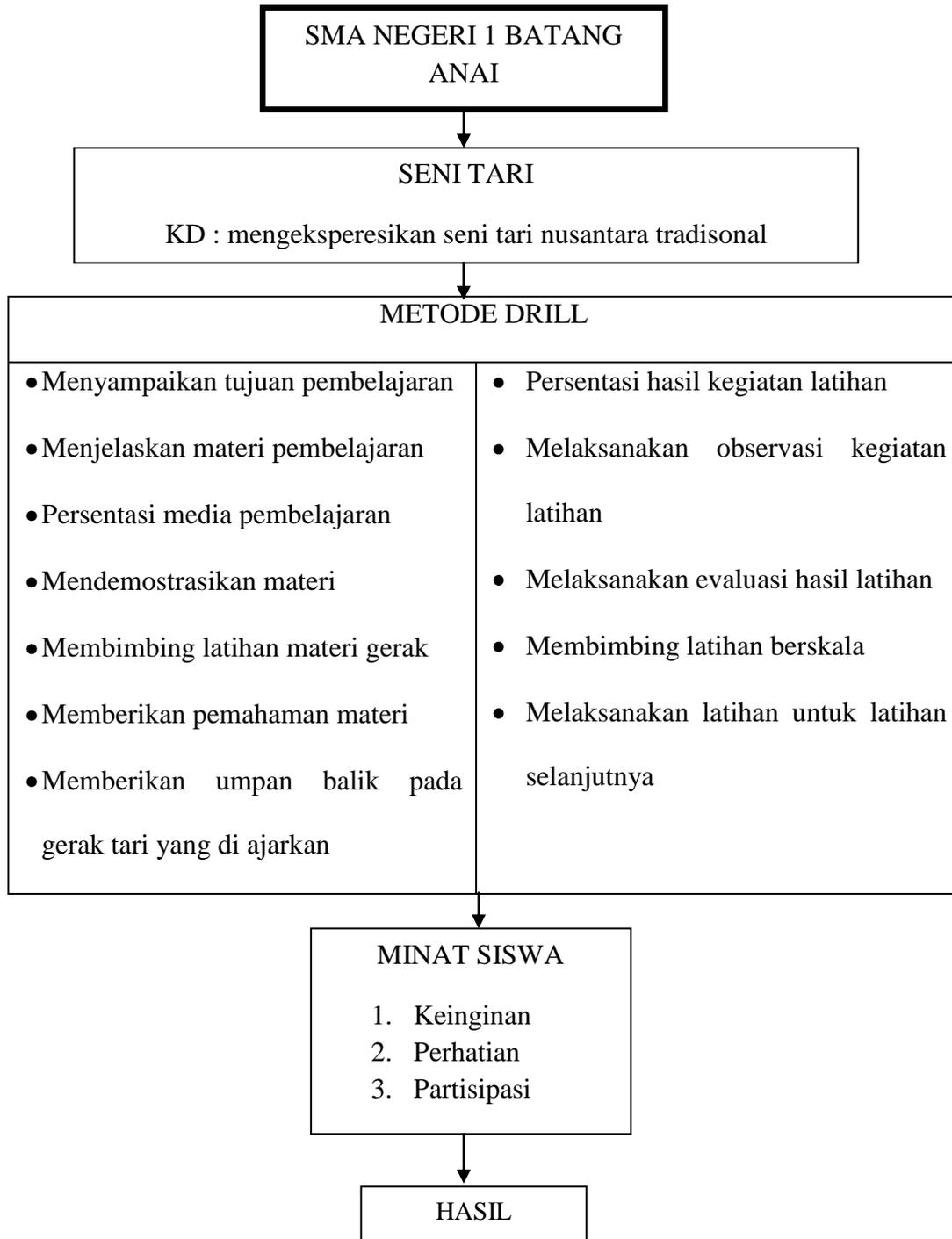
## **B. Penelitian yang Relevan**

Adapun penelitian yang di jadikan sebagai sumber masukan dalam penelitian ini adalah :

1. Yasmiarni (2001) yang berjudul “Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMPN 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok”. Hasil penelitiannya adalah minat siswa dalam pembelajaran seni tari sangat baik siswa mempunyai minat yang tinggi dalam pembelajaran seni tari.
2. Melisa Maya Sari (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Meningkatkan Minat Siswa Laki-Laki Melalui Pemilihan Materi Gerak Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMAN 4 Padang” menyimpulkan telah terjadi peningkatan minat siswa laki-laki.
3. Firmon (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Peingkatan Minat Siswa Dalam Bermain Musik Serunai Dengan Metode Demonstarsi di SMA Negeri 5 Solok Selatan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh” menyimpulkan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat siswa kelas x-1 di sma negeri 5 solok selatan kecamatan koto parik gadang diaateh dilihat dari 3 indikator minat yaitu: rasa senang, rsa ingin tahu dan memeperhatikan.

### C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori diatas dapat di gambarkan kerangka berpikir dari penelitian ini adalah :



Tabel 1. kerangka konseptual

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penerapan penggunaan metode pembelajaran Drill pada mata pelajaran Seni tari bagi siswa kelas X 1 di SMA Negeri 1 Batang Anai tahun ajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran seni dengan metode pembelajaran Drill disusun dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum KTSP terdiri dari kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran seni tari dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran Drill. Penelitian hasil minat belajar siswa diperoleh dari lembar pengamatan minat yang terdiri 3 indikator minat yaitu: keinginan, perhatian dan partisipasi. Minat belajar siswa akan tercapai jika indikator keinginan, perhatian dan partisipasi dimiliki oleh siswa saat proses pembelajaran seni tari.

Berdasarkan pengamatan minat melalui angket dengan indikator keinginan, perhatian dan partisipasi pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode Drill pada siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Batang Anai sudah meningkat. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan minat dengan indikator keinginan, perhatian dan partisipasi pada akhir siklus I, 17 orang siswa memiliki minat tinggi dan 11 orang siswa memiliki sedang sedangkan siswa yang memiliki minat rendah sebanyak 3 orang meningkat pada siklus 2 24 siswa mempunyai minat tinggi dan 7 siswa mempunyai

minat sedang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode Drill dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran seni tari di kelas X 1 SMA Negeri 1 Batanag Anai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penemuan peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran Drill, pada pembelajaran seni tari di kelas x di SMA Negeri 1 Batang Anai maka peneliti menyarankan :

### **1. Guru**

- a. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran Drill yang dalam langkah-langkahnya melakukan latihan langsung dalam mempelajari materi seni tari mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Maka dari itu guru diharapkan agar lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan maksimal kepada siswa.
- b. Perlu adanya penerapan metode pembelajaran Drill pada pokok bahasan yang sesuai khususnya pada SK “mengekspresikan seni tari”.
- c. Penerapan metode Drill tidak dapat dilaksanakan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, artinya harus ada kesesuaian antara materi pembelajaran dan metode pembelajaran Drill.

## 2. Siswa

- a. Hendaknya siswa lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran seni tari dengan penerapan metode Driil.
- b. Dengan penerapan metode Drill diharapkan siswa merasa senang belajar Seni Budaya, sehingga tidak ada anggapan bahwa materi pembelajaran Seni Budaya membuat mengantuk dan membosankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asril. (1995). "Hubungan Antara Minat Mahasiswa dengan Permainan Sepak Takraw Tingkat Pendalaman". Skripsi tidak diterbitkan. UNP.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Crow, L. & A. Crow. (1988). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendi, Usman. (1995). *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Elfanany, Burhan. (2013). *penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Araska
- Nana, Sudjana. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Oxford University. (2005). *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. UK: Oxford University Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta.
- Tim Pembina Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik. 2007. *Perkembangan peserta didik*. Padang: UNP Press.
- Tim penyusun kamus pusat pembina dan pengembangan bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2002. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Utomo, Tri. (2012). "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi pjk dalam Memilih Matakuliah Olahraga Pilihan Bolatangan". Skripsi tidak diterbitkan. UPI.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****RPP No.11.1**

Sekolah : SMA Negeri 1 Batang Anai

Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni tari

Kelas/Semester : X/2

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar kompetensi :

11. Mengapresiasi karya Seni Tari

Kompetensi Dasar :

11.1 Mengidentifikasi-jenis, peran, dan perkembangan tari Nusantara daerah setempat dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat

Indikator :

- 11.1.1 Menjelaskan jenis tari nusantara daerah setempat
- 11.1.2 Mengelompokkan gerak dasar tari nusantara daerah setempat
- 11.1.3 Menjelaskan pengelompokkan gerak dasar tari daerah setempat
- 11.1.4 Melakukan gerak dasar tari nusantara daerah setempat

A. Tujuan pembelajaran :

Setelah kegiatan pembelajaran, Siswa mampu:

1. Menjelaskan jenis tari nusantara daerah setempat
2. Mengelompokkan gerak dasar tari nusantara daerah setempat
3. Menjelaskan pengelompokkan erak dasar tari nusantara daerah setempat beserta contoh
4. Melakukan gerak dasar tari nusantra daerah stempat

B. Materi ajar



	b. Elaborasi	15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitaskan siswa dalam mempresentasikan hasil latihan kelompok</li> </ul>	<p>Mempresentasikan hasil latihan</p> <p>Memberikan tanggapan tentang presentasi kelompok lain</p>	<p>Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, komunikatif</p>
	c. Konfirmasi	15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi peserta didik menyimpulkan pembelajaran</li> <li>- Memberikan umpan balik positif dan penguatan hasil diskusi</li> <li>- Memberikan konfirmasi dan memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman bermakna dalam mencapai kompetensi dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat kesimpulan pelajaran</li> <li>- Mendengarkan informasi untuk penguatan hasil diskusi dan menerima pengalaman bermakna dalam mencapai kompetensi dasar</li> </ul>	<p>Disiplin, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komunikatif</p>
3	Penutup	30	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimpulkan materi</li> </ul>	1. Mencatat	Disiplin,

			<p>pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan evaluasi</li> <li>▪ Merencanakan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, pengayaan, serta pemberian tugas individu.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ul>	<p>kesimpulan materi pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menjawab pertanyaan guru</li> <li>3. Mendengarkan informasi untuk persiapan pertemuan berikutnya</li> </ol>	<p>mandiri, rasa ingin tahu, komunikatif, jujur</p>
--	--	--	--	---	---

#### E. Sumber Belajar

1. Lks seni budaya untuk SMA Kelas X semester 2.
2. laptop & LCD, Infokus

#### F. Penilaian :

Teknik : Tes tulis

Tes praktek